

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Atas dasar hasil dan bahasan yang telah diuraikan sebelumnya dengan mempergunakan analisis rasio keuangan yang mana dalam hal ini adalah likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas emiten PT. Trans Multi Cargo kesimpulannya yakni :

1. Kinerja perusahaan PT. Trans Multi cargo mengacu pada hasil perhitung analisis rasio likuiditas bisa dinyatakan tidak cukup baik sebab emiten akan menjumpai rintangan dalam melakukan pelunasan akan liabilitas lancar.
2. Kinerja perusahaan PT. Trans Multi cargo mengacu pada analisis rasio solvabilitas cukup baik pula, yang mana setiap periodenya sering kali menjumpai terjadinya kenaikan. Ini dikarenakan rendahnya belanja emiten yang asal sumbernya dari pinjaman.
3. Kinerja perusahaan PT. Trans Multi cargo memakai analisis aktivitas juga cukup sehat yang mana setiap periodenya sering kali menjumpai terjadinya kenaikan. Hal tersebut dipertahankan supaya pemakai aset emiten setiap periode semakin memiliki tingkat efisiensi dan efektivitas yang baik.
4. Kinerja perusahaan PT. Trans Multi cargo mengacu pada hitungan dengan memakai analisis rasio profitabilitas cukup baik yang mana

setiap peiodenya mendatangkan kenaikan sebab setiap periode keuntungan yang dipunyai emiten dari setiap aktiva terjadi kenaikan.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas penulis, bisa merumuskan sejumlah saran yakni :

1. Rasio likuiditas emiten dalam keadaan tidak baik, hal ini bisa diperhatikan dari rasio pada dasarnya turun ini menjadi tanda emiten dalam keadaan tidak likuid, yang mana emiten tidak memiliki kemampuan melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek atau condong lamban dalam melakukan pelunasan. Kondisi ini wajib ditangani dengan lebih menaikkan Kas dan Piutang Lancar supaya emiten terus mengalami kelancaram dalam menuntaskan kewajiban.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam kondisi baik, dalam upaya menaikkan lagi emiten wajib memperbesar aset dan modal emiten yang asalnya dari kewajiban supaya emiten dapat dapat melunasi apa yang menjadi kewajibanya.
3. Rasio aktivitas perusahaan dalam kondisi baik, hal ini diperhatikan dari rasio yang cenderung naik setiap periodenya. Kondisi ini wajib pertahankan supaya pemakai aktiva oleh emiten memiliki tingkat efisiensi dan efektivitas yang baik.
4. Rasio profitabilitas perusahaan dalam kondisi baik, maka dari itu emiten wajib lebih menaikkan keuntungan dari periode selanjutnya emiten wajib untuk mampu melakukan pengolahan modal yang diinvestasikan dalam

aktiva dan menaikkan keuntungan bersih guna mendatangkan laba bersih yang lebih optimal.